

INTISARI

Desa Pagar Batu menjadi satu- satunya Desa di Kabupaten Sumenep yang di nobatkan sebagai Kampung Perikanan Budidaya oleh KKP yang mana dalam mengembangkan salah satu komoditas unggulan subsector di bidang budidaya rumput dengan banyaknya jumlah masyarakat yang berpotensi sebagai petani dan nelayan menjadi perhatian Pemerintah dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat tetapi masih banyak masyarakat yang pergi ke kota untuk mencari pekerjaan meskipun sudah ada kekayaan laut dan bantuan dari pemerintah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menghasilkan data yang lebih mendalam. Hasil dari penelitian ini dengan fokus penelitian yaitu fungsi peran yang mana ada empat fungsi peran (1)Memberi Arah Pada Sosialisasi hal ini dilakukan oleh pemerintah dan ketua pokdakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat untuk memberikan pemahan pada masyarakat sehingga memudahkan pemerintah memberikan bantuan,(2) Pewaris Tradisi Kepercayaan dan Pengetahuan, hal dalam kepercayaan dan pengetahuan sudah menjadi tradisi di Desa Pagar Batu dalam pembudidayaan Rumput Laut serta pengetahuan yang sudah ada akan cara pemberdayaan dan alat yang doigunakan masih tradisonal.(3) dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat dengan adanya pokdakan di Desa Pagar Batu dapat menyatukan masyrakat pembudidaya rumput laut yang dulu masih secara individual sekarang berkelompok (4)Menghidupkan sistem pengendalian dan kontrol sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat di Desa Pagar Batu yang dapat menghidupkan pengendalian dan kontrol dari pokdakannya sendiri maupun rumput lautnya sehingga pembudidayaan rumput laut dapat membantu masyarakat di Desa pagar Batu. Dari hal tersebut dapat di simpulkan bahwasnya fungsi peran dengan adanya Pokdakan tersebut kurang efektif karena hasil dari observasi masih ada anggota pokdakan yang masih ke kota untuk bekerja.

Kata kunci: Peran , Pengelolaan, pokdakan

Abstract

Pagar Batu Village is the only village in Sumenep Regency that has been named a Cultivation Fisheries Village by the KKP, which in developing one of the leading subsector commodities in the field of grass cultivation with a large number of people who have the potential to become farmers and fishermen has become the Government's attention in efforts to improve the economy. However, many people still go to the city to look for work even though there are marine resources and assistance from the government. This research uses qualitative research methods to produce more in-depth data. The results of this research focus on role functions, of which there are four role functions (1) Providing Direction to Socialization, this is carried out by the government and the chairman of the Pokdakan to provide information to the community to provide understanding so that the community makes it easier for the government to provide assistance, (2) Heir to the Tradition of Belief and Knowledge, in terms of belief and knowledge, it has become a tradition in Pagar Batu Village in cultivating Seaweed as well as the existing knowledge regarding methods of empowerment and the tools used are still traditional. (3) can unite groups or communities with the existence of pokdakan in the Village Pagar Batu can unite the community of seaweed cultivators who used to be individuals and now work in groups (4) Activate the control and control system so that they can preserve the lives of the people in Pagar Batu Village which can enable control and control of their own farms and seaweed so that seaweed cultivation can help community in Pagar Batu Village. From this it can be concluded that the role function of the Pokdakan is less effective because the results of the observations are that there are still Pokdakan members who still go to the city to work.

Keywords: Role, Management, Pokdakan